BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian jenis ini tergolong ke dalam jenis penelitian empiris atau biasa disebut dengan penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan pada hakikatnya merupakan metode untuk menemukan secara khusus dan realistis apa yang telah terjadi pada suatu masyarakat, lembaga, kelompok, maupun inividu.[74] Peneliti melakukan penelitian lapangan menggali informasi secara langsung untuk memperoleh hasil maksimal pada tokoh agama, tokoh adat serta warga desa di Desa Babadan Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk, dimana peneliti meminta pendapat mengenai larangan pernikahan *gathuk* desa.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Babadan Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk Provinsi Jawa Timur Indonesia. Peneliti memilih lokasi ini karena di desa inilah larangan *gathuk* desa diterapkan. Larangan gathuk desa hanya ada di desa Babadan dan larangan ini tidak ditemukan di desa lain.

---

[74] Husaini Utsman dan Purnomo Setia Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hlm.5

C. Kehadiran Peneliti

Pendekatan penelitian yang digunakan peneliti merupakan pendekatan kualitatif. Kehadiran peneliti dilapangan sangat penting dan diperlukan, memperoleh data-data yang terkait dengan fokus penelitian ini.

Data yang dibutuhkan yaitu data yang berkaitan dengan larangan pernikahan gathuk desa di Desa Babadan Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk, menurut tokoh agama dan tokoh adat serta warga desa setempat. Penelitiaan ini dilakukan dalam kurun waktu selama dua minggu, dimulai pada tanggal 14 januari 2020- 03 februari 2020.

D. Sumber Data

Dalam melakukan penelitian, peneliti mendapatkan data dari sumber berikut:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber pertamanya.[75] Sumber data primer dalam penelitian ini adalah:

a. Warga Desa Babadan Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk adalah pelaku nikah gathuk desa yang terdiri dari tiga orang
b. Tokoh agama di Kabupaten Nganjuk yang terdiri dari:
    1) Majelis Tokoh agama Indonesia (MUI) Kabupaten Nganjuk, dalam hal ini adalah Ketua MUI Kabupaten Nganjuk atau yang mewakili.

[75] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014),hlm. 157

2) Tokoh agama dari Ormas Nahdlatul Tokoh agama (NU) Kabupaten Nganjuk, dalam hal ini adalah Ro'is Syuriah NU Kabupaten Nganjuk atau yang mewakili;
3) Tokoh agama dari Ormas Muhammadiyah Kabupaten Nganjuk dalam hal ini adalah Ketua Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Nganjuk atau yang mewakili;
4) Tokoh agama dari Ormas Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII) Kabupaten Nganjuk,dalam hal ini adalah Ketua Pimpinan Daerah LDII Kabupaten Nganjuk atau yang mewakili;
5) Tokoh agama dari Ormas Majlis Tafsir Al-Qur'an (MTA) Kabupaten Nganjuk, dalam hal ini Ketua Pimpinan perwakilan Yayasan Majlis Tafsir Al-Qur'an (MTA) Kabupaten Nganjuk atau yang mewakili dan;
6) Tokoh adat atau sesepuh Desa Babadan Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk yaitu satu orang.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari penelitian orang lain. Walaupun dikatakan bahwa sumber diluar katadan tindakan merupakan sumber kedua, jelas hal itu tidak bisa diabaikan.[76]Data tersebut diperoleh dari jurnal, buku-buku yang terkait atau dari laporan-laporan penelitian terdahulu.

[76]*Ibid,* hlm.159

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.[77]Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

   Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.[78]Disini peneliti menyiapkan beberapa pertanyaan terstuktur, adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini diantaranya adalah mbah Suparmin selaku tokoh adat desa Babadan Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk, ibu Suyati, ibu Rinda dan ibu Binti ketiga informan tersebut selaku pelaku nikah pelaku nikah *Gathuk* Desa di desa Babadan Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk, kemudian bapak Drs. H. Mursyid Arifin, M.Pd.I selaku tokoh agama dari ormas Muhammadiyah Kabupaten Nganjuk, Bapak Suwardi, Amd selaku tokoh agama dari ormas Majlis Tafsir Al-Qur'an (MTA) Kabupaten Nganjuk, Bapak K.H. Ali Mustofa Said selaku tokoh agama dari ormas Nahdlotul Ulama (NU) Kabupaten Nganjuk, Bapak Drs. H. Imam Mujaib selaku tokoh agama dari ormas Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kabupaten

---

[77] Masruhan, *Metodologi Penelitian Hukum*, (Surabaya: Hilal Pustaka, 2013), hlm.93-94

[78] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, .. hlm. 186

Nganjuk, Bapak H. Sutrisno, S.H, M.Si selaku tokoh agama dari ormas Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII) Kabupaten Nganjuk.

2. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, transkip, buku, surat kabar, majalah, atau karya-karya monumental dari seseorang. Teknik dokumenter dalam hal ini digunakan untuk dapat memperoleh data-data pendukung tertulis untuk melengkapi data dari penelitian ini yang berupa data-data dari kantor Desa Babadan Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk, meliputi keadaan geografis, sosial ekonomi, pendidikan, keagamaan, struktur perangkat desa, struktur kepegawaian tokoh agama dari ormas Kabupaten Nganjuk.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain, selain itu analisis pada data kualitatif dapat diartikan sebagai suatu analisis dimana berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis.[79]Analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui 3 tahap, yaitu :

[79]Bagong Suyanto, Sutinah, *Metode Penelitian Sosial: Berbagai Alternatif Pendekatan,* hlm. 56

1. Reduksi data (*data reduction)*

   Mereduksi data berarti merangkum data, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Reduksi data melibatkan 3 (tiga) langkah penting, yaitu : *Pertama*, langkah *editing*, pengelompokan, dan meringkas data. *Kedua*, penyusunan kode-kode pada berbagai catatan yang ditemui. *Ketiga* menyusun rancangan konsep serta penjelasan-penjelasan berkenaan dengan tema, pola dan data yang ditemui.[80] Dalam hal ini peneliti melakukan penelitian langsung ke lokasi untuk menggali data dari informan dalam bentuk wawancara dan dokumentasi yang kemudian dikelompokkan sesuai dengan masalah yang akan diteliti yaitu difokuskan sesuai fokus penelitian yaitu dari wawancara tokoh agama, tokoh adat serta warga desa Babadan Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk mengenai larangan pernikahan *Gathuk* Desa.

2. Penyajian data (*data display)*

   Dalam penelitian kualitatif penyajian data yang dilakukan penulis adalah data yang sebelumnya sudah dianalisis, tetapi analisis yang dilakukan masih berupa catatan untuk kepentingan peneliti sebelum disusun bentuk laporan.

3. Penarikan kesimpulan/verifikasi (*conclution drawing/verification*)

   Penarikan kesimpulan dan verifikasi yang dikemukakan pada tahap awal dapat didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten, sehingga akan menghasilkan kesimpulan yang kredibel. Pada langkah ini, peneliti menyusun secara sistematis pertanyaan-pertanyaan secara lengkap dan

[80]Pawito, *Penelitian Komunikasi Kualitatif*, (Malang: PT LkiS Pelangi Aksara, 2007), hlm. 104

terperinci seputar larangan pernikahan gathuk desa di desa Babadan Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk menurut persepsi tokoh agama dan tokoh adat serta warga desa setempat. Peneliti menggunakan penalaran deduktif yaitu penarikan fakta-fakta umum ke khusus. Bersifat lebih khusus, yaitu ketentuan hukum Islam tentang pernikahan, serta hasil wawancara tokoh masyarakat. Aturan tersebut lalu digunakan untuk menganalisis hal-hal yang bersifat khusus yaitu larangan pernikahan *gathuk* desa di Desa Babadan Kecamatan Pace Kabupaten Nganjuk.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Peneliti untuk bisa memperoleh data-data yang valid, maka perlu dilakukan untuk pengecekan keabsahan temuan penulis menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan temuan yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data yang telah ditemukan.[81] Triangulasi dibedakan menjadi empat macam yaitu pemeriksaan yang menafaatkan pengamatan sumber, metode, penyidik, dan teori.

Teknik triangulasi digunakan penulis menggunakan pemeriksaan melalui sumber, triangulasi dengan sumber yaitu membandingkan dan

[81] Suwardi Endraswara, *Metode, Teori, Teknik Penelitian Kebudayaan (Ideologi, Epistimologi, dan Aplikasi)*, (Sleman: Pustaka Widyatama, 2006), hlm. 110

mengecek balik derjat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yag berbeda dalam penelitian kualitatif.

Upaya penulis untuk memperoleh data yang akurat maka penulis membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara dengan sejumlah informan termsuk tiga warga desa sebagai pelaku nikah gathuk desa, membandingakan keadaan dan persepsi tokoh adata atau sespuh desa, juga persepsi para tokoh agama sebagai penunjang kesesuaian atara teori dan fenomena yang terjadi di lapangan.

H. Tahap-tahap Penelitian

Mewujudkan hasil penelitian yang valid, maka peneliti menggunakan prosedur dan tahapan-tahapan penelitian. Adapun tahapan-tahapan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Tahap Penyusunan Rancangan Penelitian
   a. Menyusun Proposal penelitian
   b. Seminar Proposal
   c. Konsultasi proosal penelitian kepada pembimbing
   d. Mengurus surat izin penelitian
   e. Menghubungi lokasi penelitian
2. Tahap Pengumpulan Data
   a. Pengumpulan data atau informasi yang terkait penelitia
   b. Pencatatan data yang telah dikumpulkan
3. Tahap Analisis Data
   a. Pemindahan data menjadi satuan-satuan tertentu
   b. Pengkategorian data
   c. Penemuan hal-hal penting dari peelitian

d. Pengecekan keabsahan temuan

4. Tahap Pelaporan

a. Penyusunan hasil laporan
b. Konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing
c. Perbaikan hasil konsultasi
d. Persiapan kelengkapan kegiatan ujian.